

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA KKN - PPM**



**PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA ALAMI GUNA Mendukung  
BUDIDAYA SAYUR SEHAT**

Mulyono, Ir, M.P	(0008066002)
Aris Slamet Widodo, Dr., S.P., M.Sc.	(0525017701)
Tri Hartanto, S.P.	
Norma Agustina Nurul Hidayah	(20190520233)
Elly Permatasari	(20190210022)
Aditya Dian Priyatna	(20180130030)
Dwi Amivatun Hidayah	(20190410252)
Dewinta Julia	(20190430049)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Dibiayai Oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Tahun Anggaran 2021/2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

## PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengabdian dan pengelola administrasi pengabdian.

## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

### Informasi Data Usulan Pengabdian

#### 1. IDENTITAS PENGABDIAN

##### A. JUDUL PENGABDIAN

PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA ALAMI GUNA Mendukung BUDIDAYA SAYUR SEHAT
---

##### B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENGABDIAN

Skema Pengabdian	Bidang Fokus Pengabdian	Tema Pengabdian	Topik Pengabdian
KKN - PPM	Pangan-Pertanian	Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.

##### C. RUMPUN ILMU PENGABDIAN

Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
ILMU TANAMAN	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	Budidaya Pertanian dan Perkebunan

#### 2. IDENTITAS PENGABDIAN

Nama	Peran	Tugas
Mulyono, Ir, M.P	Ketua Pengusul	
Aris Slamet Widodo, Dr., S.P., M.Sc.	Anggota Pengabdian	Memberikan Pengarahan, Pengawasan dan Evaluasi
Tri Hartanto, S.P.	Anggota Pengabdian	Tim Pelaksana Kegiatan
Norma Agustina Nurul Hidayah	Anggota Mahasiswa	Tim Pelaksana Kegiatan
Elly Permatasari	Anggota Mahasiswa	pelaksana kegiatan di lapangan
Aditya Dian Priyatna	Anggota Mahasiswa	pelaksana kegiatan lapangan
Dwi Amivaton Hidayah	Anggota Mahasiswa	pelaksana kegiatan lapangan
Dewinta Julia	Anggota Mahasiswa	pelaksana kegiatan lapangan

#### 3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Kepakaran
Haryadi	Haryadi	penggiat kelompok tani

#### 4. KOLABORASI PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan kolaborasi, yaitu kolaborasi kerjasama dalam melaksanakan pengabdian.

Nama	NIK/NIDN/NIK	Instansi
------	--------------	----------

#### 5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

##### Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran
1	Publikasi di Jurnal / Publikasi Forum Ilmiah Nasional
1	Publikasi di Media Masa
1	Video Kegiatan

##### Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
-------	--------------

#### 6. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya pengabdian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 8,000,000

Tahun 1 Total Rp. 8,000,000

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	Hibah Alat/Barang	BLENDER	Unit	10	Rp. 350,000	Rp. 3,500,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	Gelas ukur	Unit	10	Rp. 30,000	Rp. 300,000
PENGUMPULAN DATA	Hotel/penginapan	penginapan selama di wonosobo	OH	3	Rp. 250,000	Rp. 750,000
ANALISIS DATA	Biaya Konsumsi Rapat	konsumsi peserta sosialisasi dan pelatihan	OH	30	Rp. 25,000	Rp. 750,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	Daun Mimba	Unit	5	Rp. 14,000	Rp. 70,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	paket alat tulis peserta pelatihan	Paket	30	Rp. 25,000	Rp. 750,000
PENGUMPULAN DATA	Transportasi/BBM	transportasi BBM ke wonosobo	OK(Kali)	3	Rp. 200,000	Rp. 600,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	bawang putih	Unit	10	Rp. 17,000	Rp. 170,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	daun tembakau	Unit	5	Rp. 1,500	Rp. 7,500
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	botol plastik	Unit	20	Rp. 4,000	Rp. 80,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	pohon bratawali	Unit	10	Rp. 16,000	Rp. 160,000
PENGUMPULAN DATA	Biaya Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	materai	Lembar	10	Rp. 10,000	Rp. 100,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	kunyit	Unit	1	Rp. 12,500	Rp. 12,500

## 7. LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA:

Judul : PELATIHAN PEMBUATAN PESTISIDA ALAMI GUNA MENDUKUNG BUDIDAYA SAYUR SEHAT  
 Pengabdian/Pelaksana : Mulyono, Ir, M.P  
 NIDN : 0008066002  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi/Fakultas : Agroteknologi  
 Nomor HP : 081328033165  
 Alamat surel (e-mail) : mulyono@umy.ac.id

#### Anggota

Nama : Aris Slamet Widodo, Dr., S.P., M.Sc.  
 NIDN : 0525017701  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi/Fakultas : Agribisnis

Nama : Tri Hartanto, S.P.  
 NIK : 19920717202010 100 450

Unit Kerja : Fakultas Pertanian

Nama : Norma Agustina Nurul Hidayah  
NIM : 20190520233  
Prodi : S1 Ilmu Pemerintahan

Nama : Elly Permatasari  
NIM : 20190210022  
Prodi : S1 Agroteknologi

Nama : Aditya Dian Priyatna  
NIM : 20180130030  
Prodi : S1 Teknik Mesin

Nama : Dwi Amivatun Hidayah  
NIM : 20190410252  
Prodi : S1 Manajemen

Nama : Dewinta Julia  
NIM : 20190430049  
Prodi : S1 Ekonomi

Mitra : Haryadi  
Nama Mitra : Haryadi  
Kepakaran : penggiat kelompok tani

Biaya : Rp. 8,000,000  
Biaya Dari Institusi Lain : Rp. 0

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Mengetahui,  
Kepala LPM,



Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P., IPM  
NIK: 196210231991031003

## INTISARI

Limbah organik rumah tangga yang dihasilkan cukup banyak dan belum dimanfaatkan, Glagah merupakan salah satu Desa di Kabupaten Wonosobo yang memiliki jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 2.100 jiwa, maka perlu upaya pemanfaatan limbah organik rumah tangga secara tepat agar tidak

menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitarnya. Penanganan limbah organik rumah tangga yang baik dapat mengurangi dampak lingkungan sekaligus membantu mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan pupuk organik. Oleh karena itu langkah awal yang perlu dilakukan adalah bagaimana mengolah limbah organik rumah tangga untuk menghasilkan pupuk organik padat dan pupuk organik cair meningkatkan keterampilan masyarakat desa glagah dalam mengolah limbah organik rumah tangga yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pupuk bagi tanaman dalam upaya peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat dalam mengkonsumsi sayur

#### **ABSTRAK**

*The household organic waste produced is quite a lot and has not been utilized. Glagah is one of the villages in Wonosobo Regency which has a population of 2,100 people in 2021, it is necessary to make efforts to utilize household organic waste appropriately so as not to cause problems for the surrounding environment. Proper handling of household organic waste can reduce environmental impacts as well as help overcome the problem of meeting the need for organic fertilizers. Therefore, the first step that needs to be done is how to process household organic waste to produce organic waste Solid organic fertilizer and liquid organic fertilizer improve the skills of the Glagah village community in processing household organic waste which can later be used by the community as fertilizer for plants in an effort to improve the economy and public health in consuming vegetables.*

## 1. PENDAHULUAN

Sepuran merupakan salah satu Dusun di Desa Glagah, Kabupaten Wonosobo yang memiliki jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 210 jiwa. Seiring meningkatnya jumlah penduduk di Wonosobo akan berpengaruh terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan, termasuk di lingkungan rumah tangga yang hanya akan menumpuk sampah. Sampah sering kali dianggap sebagai hal yang berdampak untuk kondisi kesehatan manusia. Sampah yang dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai macam penyakit yang sangat merugikan bagi manusia (Firdhasari, 2015)

Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik atau hanya dibiarkan saja akan membawa berbagai macam masalah seperti mengundang binatang seperti tikus kecoa sebagai pembawa kuman penyakit. Selain itu limbah yang dibuang sembarangan, misalnya ke selokan atau sungai akan menghambat aliran air. Akibatnya limbah tersebut bertumpuk sehingga aliran air tersumbat dan akan mengakibatkan banjir. Namun, tidak semua limbah itu tidak berguna. Beberapa jenis limbah organik masih dapat diolah sehingga memiliki nilai ekonomis. Salah satu bentuk pengelolaan limbah organik adalah pembuatan pupuk organik yang dapat mengurangi masalah limbah sekaligus menciptakan nilai ekonomi dari limbah, salah satu jenis pupuk organik (Afandi, F.N 2015)

Di tengah kepadatan aktifitas manusia, penanganan sampah masih menjadi permasalahan serius yang belum bisa tertangani dengan tuntas, terutama di kota-kota besar. Pasalnya, rata-rata tiap orang perhari dapat menghasilkan sampah 1-2 kg dan akan terus bertambah sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat. Sebagian masyarakat Glagah masih belum melakukan pengolahan limbah rumah tangga, karena kurangnya pengetahuan tentang pengolahan limbah rumah tangga yang baik. Oleh karena itu untuk mengubah kebiasaan membuang limbah organik menjadi mengelola limbah, perlu upaya yang dimulai secara individual di setiap rumah (Sutanto, Rachman. 2002)

Sebenarnya permasalahan sampah bisa dikurangi jika penanganannya dimulai dari rumah ke rumah dengan cara mengolahnya menjadi kompos (Soemarno. 2007). Selama ini pupuk kompos yang dihasilkan dari sampah organik dalam bentuk padat memang banyak. Namun, jarang yang berbentuk cair, padahal kompos cair ini lebih praktis digunakan, proses pembuatannya relatif mudah, dan biaya pembuatan yang dikeluarkan juga tidak terlalu besar (Hadisuwito, 2007). Bahan baku pupuk cair yang sangat bagus dari sampah rumah tangga yaitu bahan organik basah atau

bahan organik yang mempunyai kandungan air tinggi seperti sisa buah-buahan atau sayur- sayuran. Selain mudah terkomposisi, bahan ini juga kaya akan nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Semakin besar kandungan. (Arionang, 2011) Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan dengan judul Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga dalam Pembuatan Pupuk Organik padat dan Pupuk Organik Cair di Kelurahan Glagah, Kecamatan Sepuran, Wonosobo. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian masyarakat Kelurahan Kelurahan Glagah, Kecamatan Sepuran, Wonosobo terhadap keikut sertaan menjaga kualitas lingkungan hidup yang sehat dan bersih melalui pengelolaan sampah limbah rumah tangga menjadi Pupuk Organik padat dan Pupuk Organik Cair.

## **2. METODE**

Peranan pupuk berbahan organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi sangat penting karena bahan organik merupakan jantung bagi berbagai proses fisika, kimia dan biologi tanah yang sangat berperan dalam mendukung kesehatan manusia dalam mengkonsumsi sayur sehat. (Bertham, 2002). Berdasarkan hal tersebut, maka melalui kegiatan Pengabdian KKN-PPM Pengabdian sebagai solusi penyediaan pupuk organik padat dan cair yang ekonomis, mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik padat dan cair di Desa Glagah, Sepuran Kabupaten Wonosobo

Metode penyelesaian masalah ini akan dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya pupuk organik cair dalam budidaya hortikultura yang sehat Dengan memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair yang murah dan ramah lingkungan, dan sehat konsumsi
2. Melakukan demonstrasi pelatihan pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair serta mengimplementasikannya secara langsung pada tanaman sayuran yang ada di Desa Glagah, Sepuran Kabupaten Wonosobo

Langkah strategi pemberdayaan masyarakat dalam konteks KKN-PPM ini dilakukan melalui peningkatan 3 (tiga) potensi SDM yang utama, yaitu :

1. Pengetahuan dan ketrampilan
2. Pemberdayaan Kelompok masyarakat dan
3. Melalui perubahan sikap mental, perubahan kehidupan sosial dan perubahan budaya masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dusun sepuran, Glagah merupakan salah satu Desa di Kabupaten Wonosobo yang memiliki jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 210 jiwa. Seiring meningkatnya jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan, termasuk dilingkungan rumah tangga yang hanya akan menumpuk sampah. Sampah sering kali dianggap sebagai hal yang berdampak untuk kondisi kesehatan manusia. Sampah yang dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai macam penyakit yang sangat merugikan bagi manusia ( Firdhasari, 2015) Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik atau hanya dibiarkan saja akan membawa berbagai macam masalah seperti mengundang binatang seperti tikus kecoa sebagai pembawa kuman penyakit. Selain itu limbah yang dibuang sembarangan, misalnya ke selokan atau sungai akan menghambat aliran air. Akibatnya limbah tersebut bertumpuk sehingga aliran air tersumbat dan akan mengakibatkan banjir. Namun, tidak semua limbah itu tidak berguna. Beberapa jenis limbah organik masih dapat diolah sehingga memiliki nilai ekonomis . Salah satu bentuk pengelolaan limbah organik adalah pembuatan pupuk organik yang dapat mengurangi masalah limbah sekaligus menciptakan nilai ekonomi dari limbah, salah satu jenis pupuk organik Masyarakat sasaran, yaitu kelompok tani, secara umum belum memahami permasalahan penggunaan pestisida sintetis secara terus menerus. Dan belum memahami cara memanfaatkan tumbuhan disekitar yang berpotensi menjadi pestisida nabati. Biasanya sisa tumbuhan dari lahan hanya dibuang begitu saja dengan menimbulkan masalah baru menjadi sampah. Pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan tumbuhan disekitar menjadi sesuatu yang bernilai pemaparan materi dijelaskan pada gambar 1 dan 2, atau pemanfaatan tumbuhan disekitar perlu ditingkatkan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan disekitar dan potensi menjadi pestisida nabati.

Tabel 1. Materi Penyuluhan dan FGD di kelompok tani dusun Glagah

No	Materi	Sub materi
1	Pemanfaatan limbah rumah tangga	Jenis jenis limbah rumah tangga  Potensi pemanfaatan limbah ru,ah tangga menjadi pupuk organik
2	Pupuk yang berkualitas dan ramah lingkungan	Berbagai jenis pupuk organik padat dan cair  Syarat POP dan POC yang berkualitas



Gambar. 1 Penyuluhan tentang Pembuatan Pupuk organik padat (POP) dan Padat Pupuk organik cair (POC)

### **Pelatihan Pembuatan pupuk organik menggunakan dekomposer**

Kegiatan pengabdian tidak berhenti pada upaya peningkatan pengetahuan tentang Pemanfaatan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. Kegiatan selanjutnya ada pelatihan pembuatan pupuk organik, disertai dengan fasilitasi dekomposter sederhana sebanyak 10 pasang. Pelatihan pembuatan pupuk organik dilakukan untuk membantu sasaran bisa membuat pupuk organik secara mandiri dan berkelanjutan (Sari et al., 2018).

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberitahukan cara memilah sampah rumah tangga seperti limbah berupa nasi, sisa ikan, sayuran dan lainnya dimasukkan dalam komposter sederhana dan diproses menjadi pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Kemudian dijelaskan juga detail kerangka komposter sehingga mampu memproses sisa makanan menjadi pupuk organik. Selain itu juga disampaikan cara membuat alat komposter, sehingga masyarakat lainnya bisa mengadopsi alat ini di masa mendatang. Kelompok tani yang hadir sangat antusias dan semangat berpartisipasi pada kegiatan demo ini, hal ini ditunjukkan dengan tingkat kehadiran dan persiapan pengadaan limbah warung kuliner untuk demo tersebut. Masyarakat sasaran dilatih agar rajin memilah limbah agar hasil pupuk organik bisa optimal. Pada kesempatan ini juga dibentuk pengurus organisasi pengolahan limbah warung kuliner menjadi pupuk organik, agar kegiatan pengabdian ini bisa terus berjalan dengan baik. Perlu ada organisasi pengelola agar manajemen produksi dan pemasaran bisa lebih baik dalam sebuah proses pembuatan pupuk organik.



Gambar 2. Hibah alat kepada Mitra



Gambar 3. Proses pembuatan Dekomposter sederhana

#### 4. KESIMPULAN

Rangkain kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sasaran tentang pemanfaatan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organi cair dan pupuk organik padat. Dari berbagai pembahasan yang diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Limbah rumah tangga di dusun Sepuran, Wonosobo memiliki potensi untuk diproses menjadi pupuk organik cair dan Pupuk organik padat.
2. Sasaran pengabdian ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terkait upaya peningkatan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. pengetahuan mereka menjadi meningkat lewat pre test dan post-test yang dilakukan.
3. Pelatihan dan demonstrasi pembuatan dekomposter sederhana dengan menghibahkan dekomposter sehingga membuat minat sasaran menjadi lebih tinggi. Sasaran lebih mudah untuk mempraktekkan sendiri pembuatan pupuk organik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui LP3M yang telah memberikan dana hibah Skema PKM Tahun Anggaran 2021 dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadisuwito, S., 2017. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Sinaga, Damayanti. 2019. Pembuatan Pupuk Cair dari Sampah Organik dengan Menggunakan Boisca Sebagai Starter
- Afandi, F.N., Siswanto, B. dan Nuraini, Y. 2015. Pengaruh pemberian berbagai jenis bahan organik terhadap sifat kimia tanah pada pertumbuhan dan produksi tanaman
- Arinong, A.R. dan Lasiwua, C.D. 2011. Aplikasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.
- Bertham, Y.H.Rr. 2002. Respon tanaman kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) terhadap pemupukan fosfor dan kompos pada tanah Ultisol.
- Firdhasari, A. 2015. Pengaruh dosis dan interval pemberian pupuk organik cair terhadap serapan N pada produksi tanaman kailan (*Brassica oleraceae L.*) pada Alfisol di Jatikerto. Skripsi Universitas Brawijaya. Malang.
- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Handayanto, E. 1998. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Soemarno. 2007. Teknologi Revolusi Hijau Lestari untuk Ketahanan Pangan Nasional di Masa Depan. IPTEK Tanaman Pangan
- Sutanto, Rachman. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Yogyakarta: Kanisius.
- Fitasari, Fiky., T.D Hapsari., dan E.B. Kuntadi. 2017. Efisiensi Biaya Produksi Pupuk Organik pada Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) Tani Mandiri I B di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *Agribisnis Indonesia*, 1(5): 11-26.

## **12. STATUS LUARAN WAJIB**

**Submit webinar abdimas**

**13. DOKUMEN LUARAN WAJIB**

.....

**14. LINK LUARAN WAJIB**

<https://conference.umy.ac.id/abstract/show/105>

**15. STATUS LUARAN TAMBAHAN**

.....

**16. DOKUMEN LUARAN TAMBAHAN**

.....

**17. LINK LUARAN TAMBAHAN**

.....

**18. PERAN MITRA**

.....

**19. DAFTAR PUSTAKA**

.....

**20. LAMPIRAN-LAMPIRAN**

A. SURAT KESEDIAAN MITRA

SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI MITRA  
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Haryadi  
Pimpinan Mitra : Dlc. Kauman  
Alamat : Ds. Glagah, Desa Glagah, Sapuran, Wonorejo.

menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program Pengabdian Masyarakat**

Nama Ketua Tim Pengusul : Ir. Mulyono, MP.  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Judul Pengabdian : Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami Guna mendukung  
Budaya Sayur Sehat

guna melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat serta menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada masyarakat.

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, .....  
Yang menyatakan,



.....  
Haryadi

B. ACARA HIBAH BARANG

**BERITA ACARA SERAH TERIMA HIBAH BARANG KEPADA  
MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Pada hari Rabu, tanggal 27, bulan Juli, tahun 2022, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mulyono  
NIK/NIDN : 0008066002  
Jabatan : Lektor  
Alamat : Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama bertindak sebagai dan atas nama perwakilan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Nama : Santoso  
No. KTP : 3307030101680009  
Jabatan : Kepala desa  
Alamat : Kauman, 001/001, Glagah, Sapuran, Wonosobo  
selanjutnya disebut Pihak Kedua sebagai MITRA Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**PIHAK PERTAMA** menyerahkan Hibah barang kepada **PIHAK KEDUA** dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**PIHAK KEDUA** menerima hibah barang dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**PARA PIHAK** bersepakat untuk menandatangani berita acara ini sebagai kelengkapan serah terima barang yang dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



( Mulyono )  
0008066002

Pihak Kedua



( Santoso )  
3307030101680009

**Lampiran Berita Acara Serah Terima Hibah Barang**

Dari Mulyono Kepada Santoso

Tanggal

Daftar Barang :

No	Barang				Perolehan		Keterangan
	Nama	Merek	Th	Jml	Harga	jumlah Harga	
1	Blender	Cosmos	2022	10	482.000	4.820.000	Sebagai alat utama untuk membuat pestisida nabati

Terbilang :

Pihak Pertama



(Mulyono )  
0008066002

Pihak Kedua



( Santoso )  
3307030101680009

C. SURAT KETERANGAN SELESAI

**SURAT KETERANGAN  
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Santoso  
Pimpinan Mitra : Kepala Desa  
Alamat : Kauman, 001/001, Glagah, Sapuran, Wonosobo

menyatakan bahwa :

Nama Ketua Tim Pengusul : Mulyono  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Judul Pengabdian : Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami Guna  
Mendukung Budidaya Sayur Sehat

**Telah Selesai** melaksanakan Program Pengabdian Pada Masyarakat dengan baik.  
Demikian keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 juli 2022

Yang menyatakan,



(Santoso)